

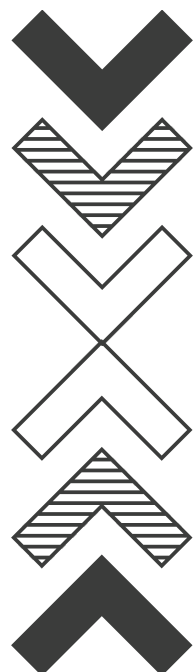
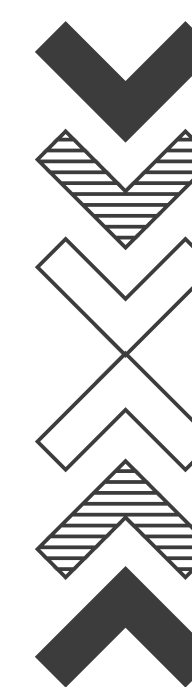
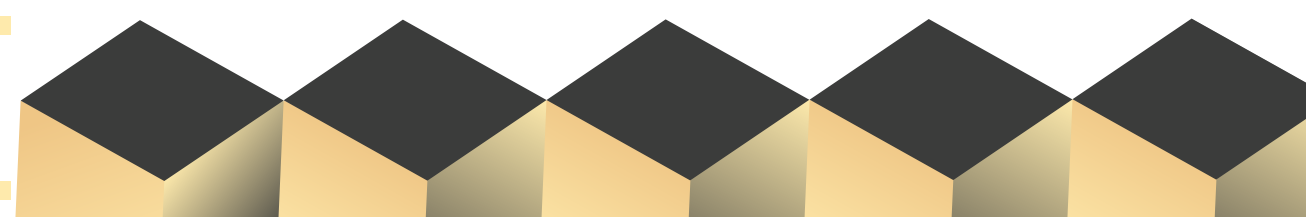


# KERANGKA KARANGAN

Disusun Oleh: Kelompok 4

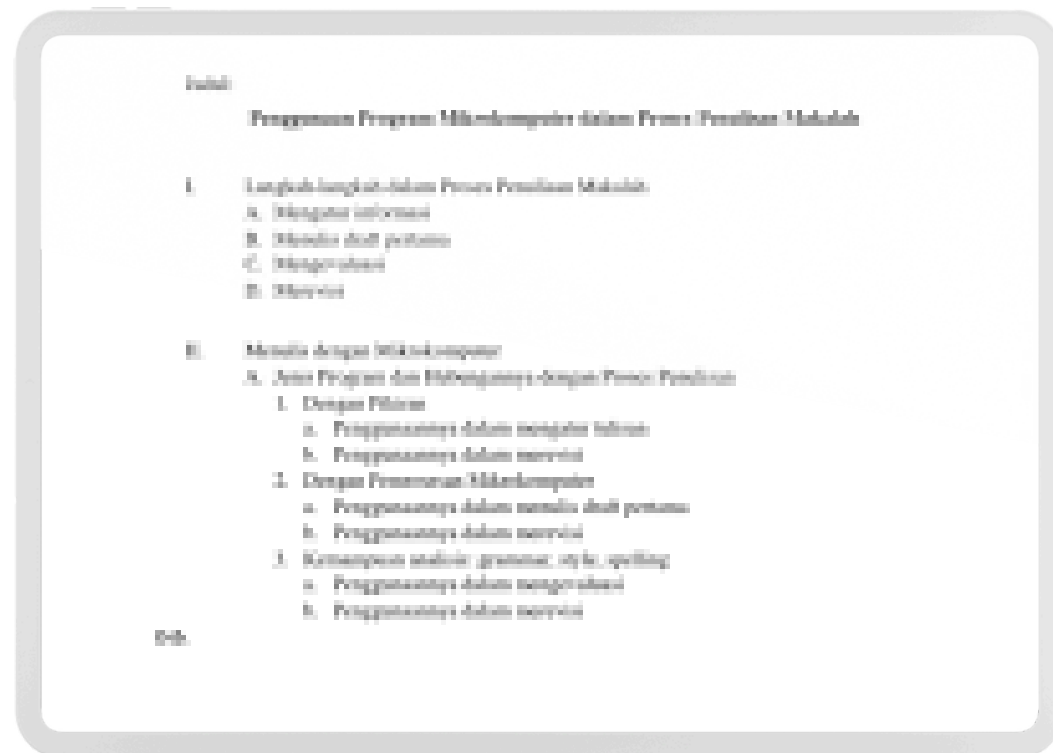


**Anggota  
Kelompok**

- 
- 
1. Zelia Marzika
  2. Marja Rahman
  3. Noval Alfarizi
- 
- 

# Pengertian outline

Pengertian Outline menurut bahasa adalah : kerangka, regangan, garis besar, atau guratan. Jadi Outline merupakan rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan digarap dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur.



# Karangan

Karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Lima jenis karangan yang umum dijumpai dalam keseharian adalah narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

Contoh Karangan Deskriptif

## Jalan – Jalan Ke Pasar

Hari ini adalah hari minggu, jadi pagi-pagi aku sudah sudah berangkat ke sekolah. Kita dan Adina bersepeda untuk menuju ke sekolah karena jalan cepat. Untuk mendapatkan bahan-bahan yang kami harus ke pasar pagi, dan ada beberapa dia mau ke pasar pagi.

Pasar pagi di daerah tempat dia tinggal terdapat di pinggir perbatasan, untuk menuju ke sana membutuhkan waktu lima menit menggunakan kendaraan, bersepeda pagi-pagi sudah cukup, dia dan Mama berangkat ke pasar pagi menggunakan sepeda motor.

Setelah motor berhenti di jalan, sudah sudah kebetulan bersepeda ke jalan, di sepanjang jalan menuju pasar dipertahi kendaraan lalu-lalang, sampai mau berhenti parkir di sebelah kiri jalan, dan setelah parkir motor sudah sudah parkir motor. Kemudian mau ke pasar untuk membeli sayur.

Setelah membeli sayur mau, kami pun berjalan menuju ke pasar. Ketika memasuki pasar pagi, di pinggir jalan ada pedagang sayur berjualan dengan menggunakan bangku, dan ada juga pedagang buah-buahan, dan ada beberapa pedagang buah-buahan. Di samping itu ada beberapa pedagang buah-buahan, dan ada beberapa pedagang buah-buahan. Setelah membeli sayur mau, kami pun berjalan menuju ke pasar. Ketika memasuki pasar pagi, di pinggir jalan ada pedagang sayur berjualan dengan menggunakan bangku, dan ada juga pedagang buah-buahan, dan ada beberapa pedagang buah-buahan. Di samping itu ada beberapa pedagang buah-buahan, dan ada beberapa pedagang buah-buahan.

Pasar pagi itu terdiri dari 2 jalan yang panjang 20 meter, sepanjang jalan, banyak pedagang yang berjualan, ada yang mau belanja, ada yang mau pulang, dan ada juga mobil yang parkir banyak mobil yang parkir yang sedang menunggu barang dagangan yang mau dijual. Setelah selesai membeli sayur mau, kami pun berjalan menuju ke pasar. Ketika memasuki pasar pagi, di pinggir jalan ada pedagang sayur berjualan dengan menggunakan bangku, dan ada juga pedagang buah-buahan, dan ada beberapa pedagang buah-buahan. Di samping itu ada beberapa pedagang buah-buahan, dan ada beberapa pedagang buah-buahan.

# Kerangka Karangan

Kerangka karangan adalah rencana teratur tentang pembagian dan penyusunan gagasan. Kerangka karangan yang belum final di sebut outline sementara sedangkan kerangka karangan yang sudah tersusun rapi dan lengkap disebut outline final.

## Contoh Kerangka Karangan

Tema : Sampah  
Tujuan : Mengetahui manfaat sampah organik dan anorganik  
Judul : Sampah Organik Dan Anorganik

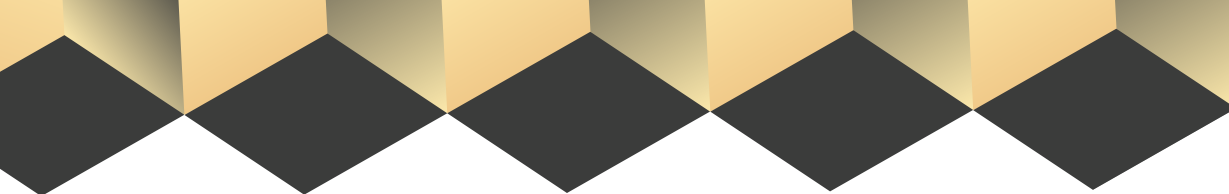
1. Pengertian
  - 1.1 Pengertian Sampah
  - 1.2 Jenis Sampah
    - 1.2.1 Sampah Organik
    - 1.2.2 Sampah Anorganik
2. Dampak Sampah Bagi Manusia Dan Lingkungan
  - 2.1 Dampak Bagi Kesehatan
  - 2.2 Dampak Terhadap Lingkungan
  - 2.3 Dampak Terhadap Keadan Sosial dan Ekonomi



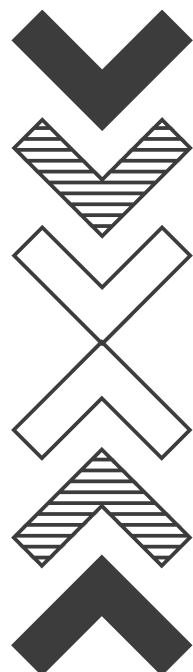
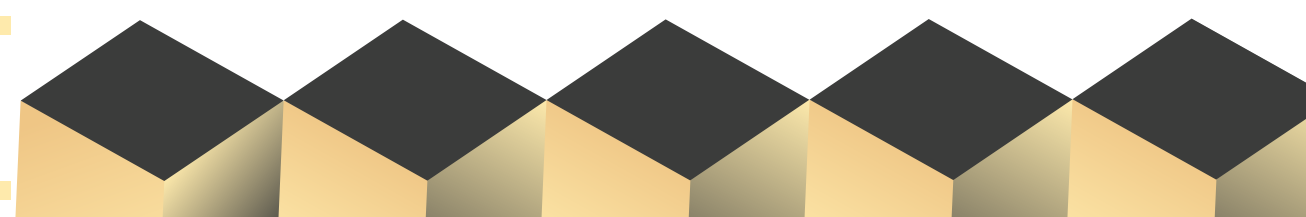
## Bentuk Kerangka Karangan

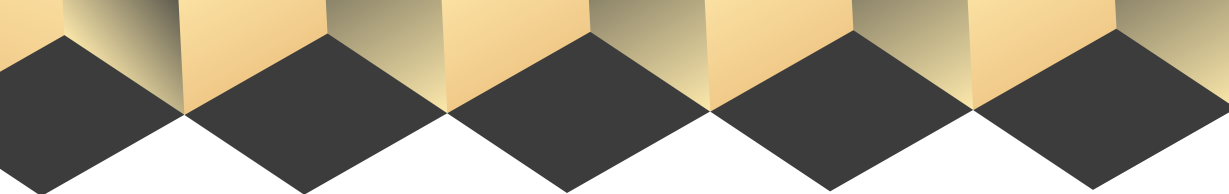
- a) Kerangka karangan diungkapkan dalam bentuk kata : kerangka karangan topik.
- b) Kerangka karangan diungkapkan dalam bentuk kalimat : kerangka kalimat.
- c) Dalam beberapa kalimat : kerangka alinea.  
Dalam beberapa paragraf : proposal (harus dilengkapi dana dan waktu yang diperlukan).



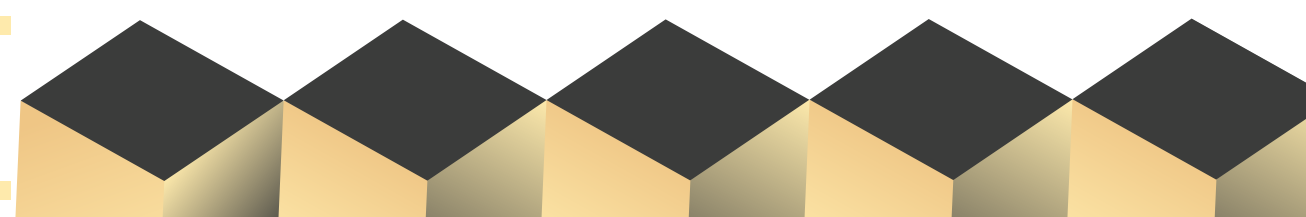
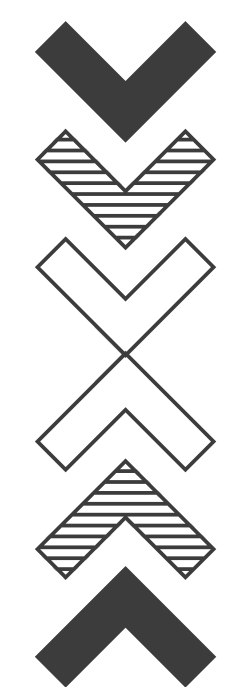
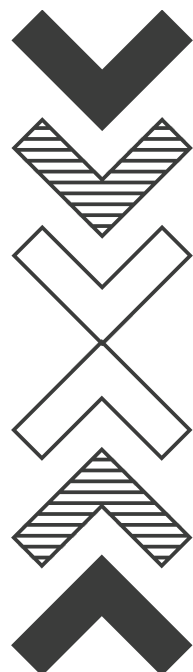


## Berdasarkan bentuk karangan:

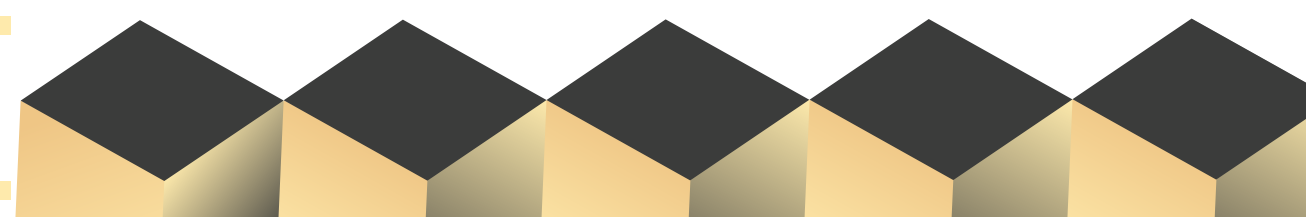
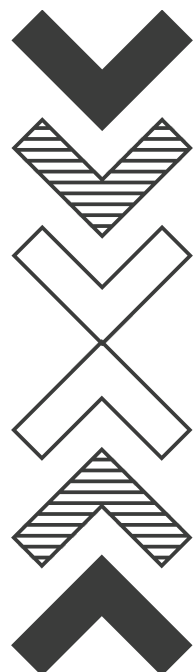
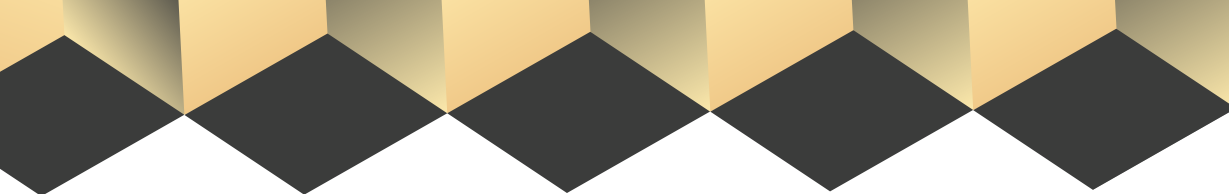
- 
- Karangan Deskripsi
  - Karangan Narasai
  - Karangan Eksposisi
  - Karangan Argumentasi
  - Karangan Persuasi
- 
- 



# **Pola Penyusunan Kerangka Karangan**







1. **Pola alamiah** adalah suatu urutan unit-unit kerangka karangan sesuai dengan keadaan yang nyata di alam, sebab itu susunan alamiah itu didasarkan pada ketiga atau keempat dimensi dalam kehidupan manusia : atas – bawah, melintang – menyebrang, sekarang – nanti, ,dulu - sekarang, timur – barat, dan sebagainya.

2. **Pola logis** adalah manusia mempunyai suatu kesanggupan dimana manusia lebih sempurna dari makhluk yang lain, yaitu sanggup menghadapi segala sesuatu yang berada di sekitarnya dengan kemampuan akal budinya. Urutan logis sama sekali tidak ada hubungannya dengan suatu ciri yang intern dalam materinya, tetapi kiat dengan tanggapan penulis.

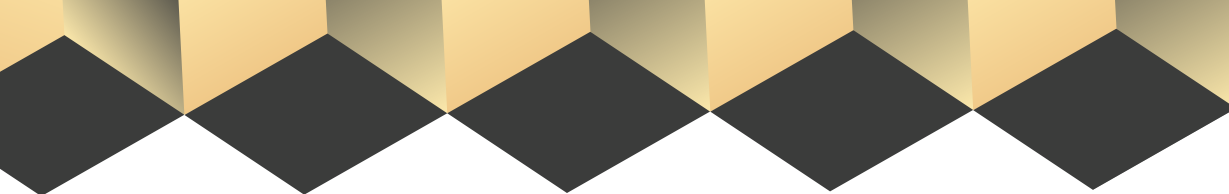
# Macam-macam Kerangka Karanga

## Berdasar Sifat Rinciannya:

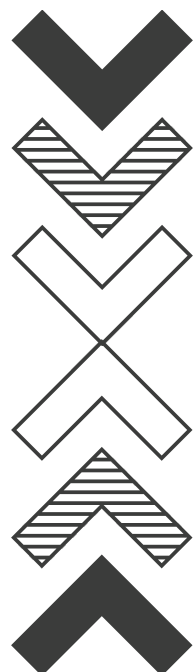
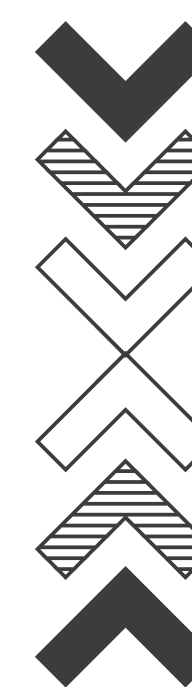
1) Kerangka Karangan Sementara / Non-formal:  
cukup terdiri atas dua tingkat, dengan alasan:

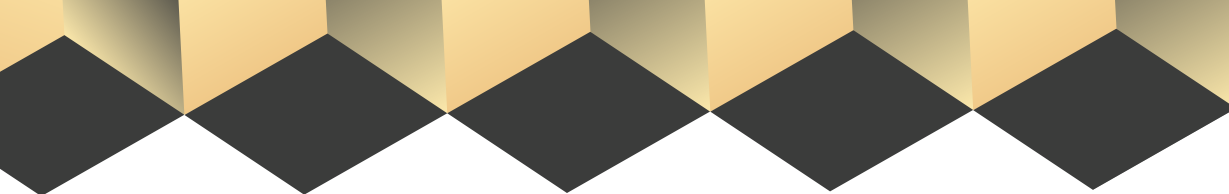
- a) topiknya tidak kompleks
- b) akan segera digarap

2) Kerangka Karangan Formal:  
terdiri atas tiga tingkat, dengan alasan:  
topiknya sangat kompleks  
topiknya sederhana

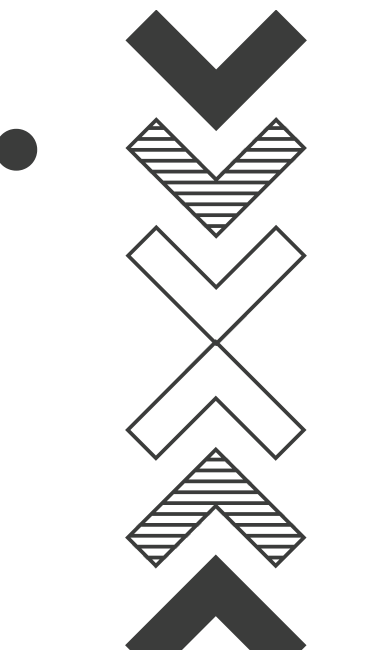
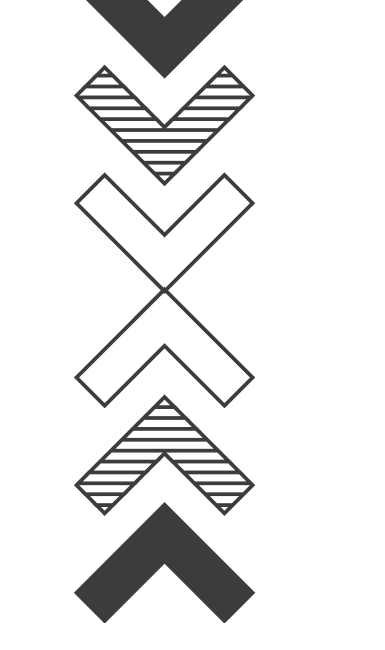
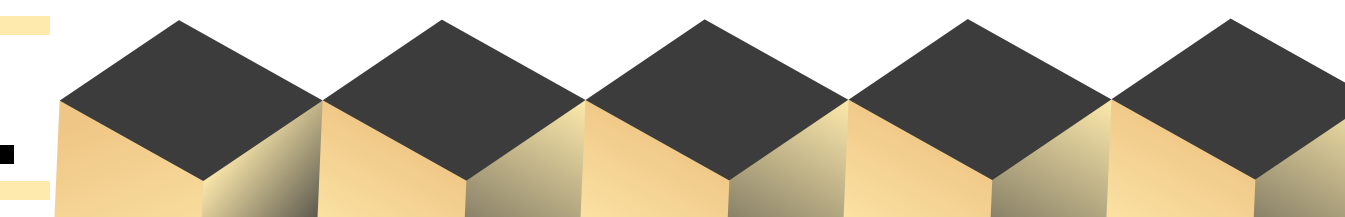


## Berdasarkan Perumusan Tekstunya

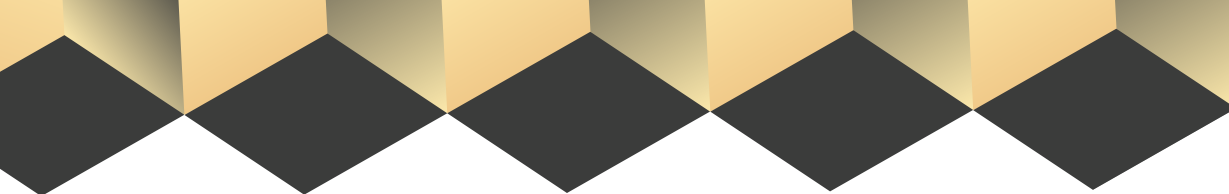
- 
- 
- 1) Kerangka Kalimat.
  - 2) Kerangka Topik.
  - 3) Gabungan antara kerangka kalimat .  
dan kerangka Topik.



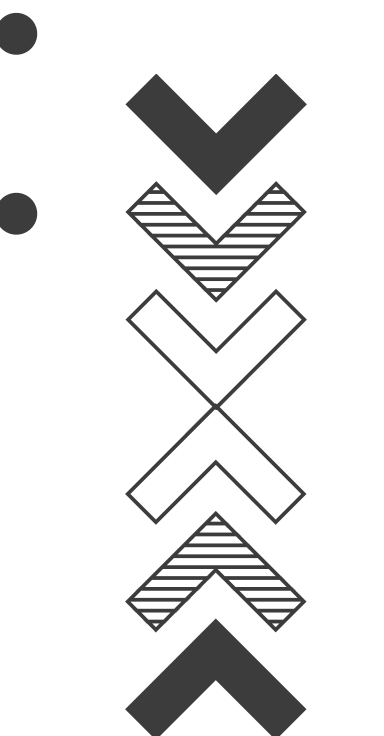
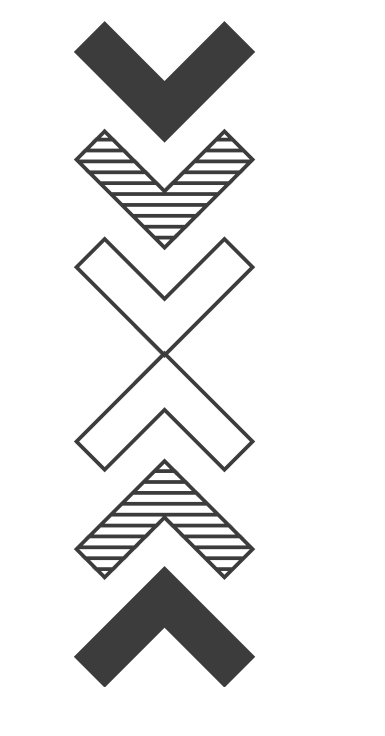
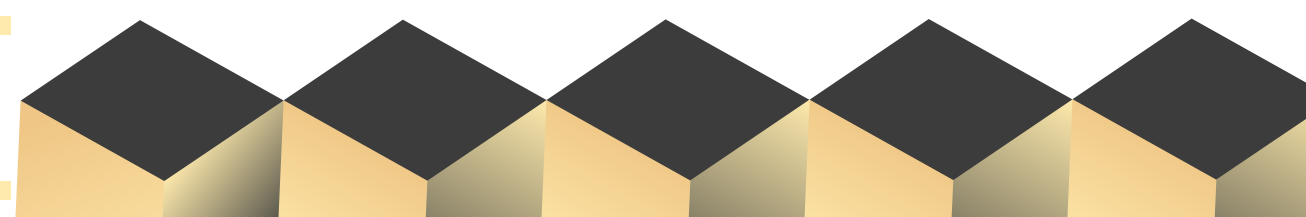
# Langkah-langkah Menyusun Kerangka Karangan

- 
- 
- 1) Menentukan tema dan judul
  - 2) Mengumpulkan bahan
  - 3) Menyeleksi bahasa
  - 4) Membuat kerangka
  - 5) Mengembangkan kerangka karangan
- 
- 
- 

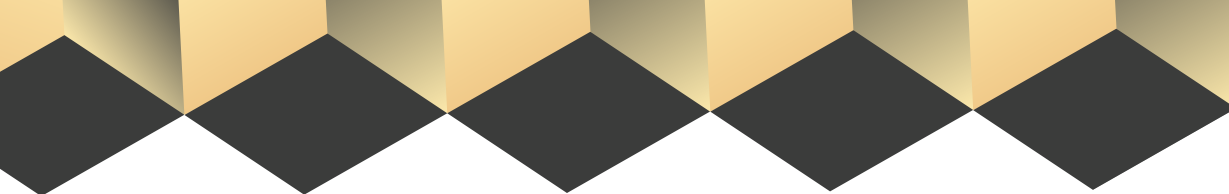




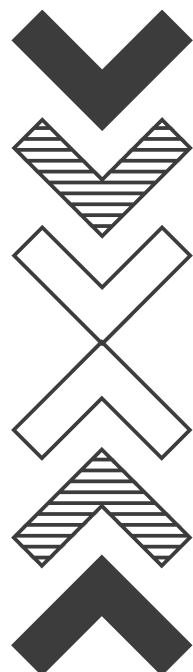
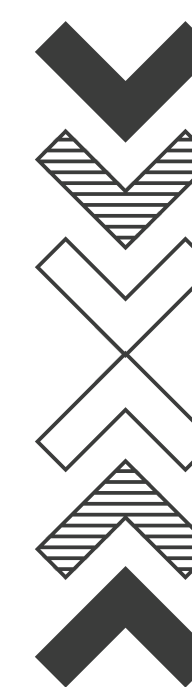
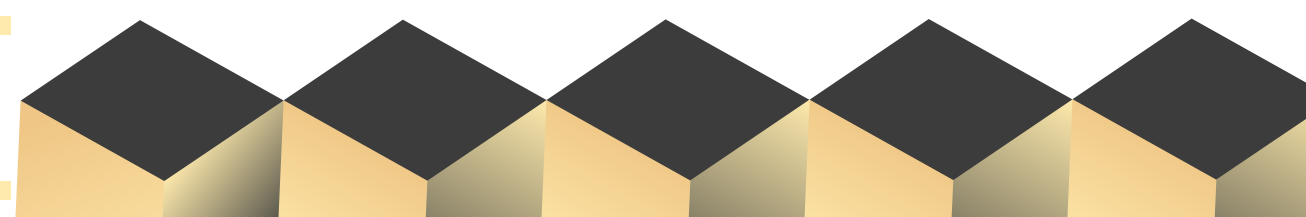
# Langkah-langkah Menyusun Kerangka Karangan

- 
- 
- 1) Menentukan tema dan judul
  - 2) Mengumpulkan bahan
  - 3) Menyeleksi bahasa
  - 4) Membuat kerangka
  - 5) Mengembangkan kerangka karangan
- 
- 
- 

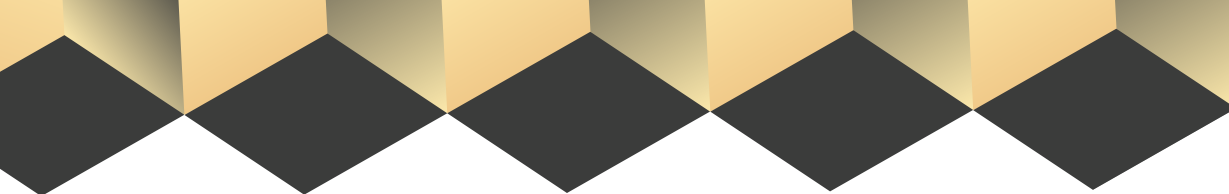




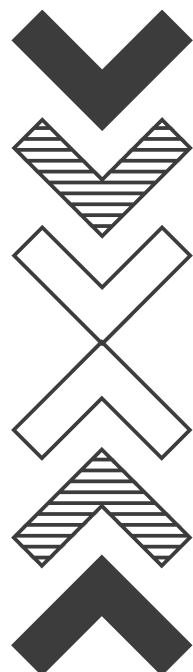
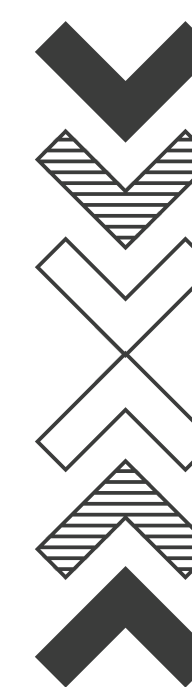
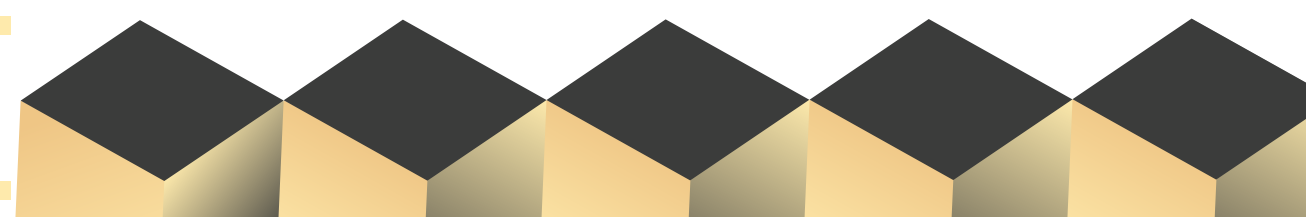
## Syarat Kerangka Karangan yang baik

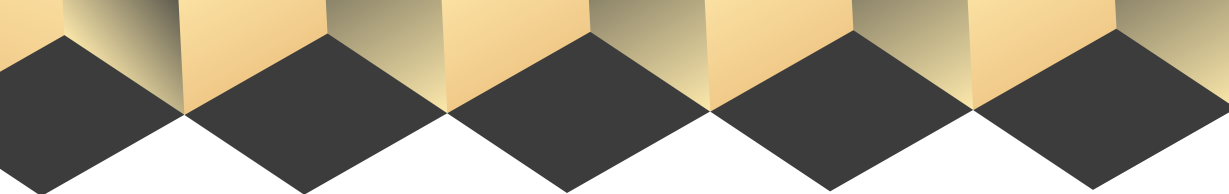
- 
- 
- Tesis atau pengungkapan maksud harus jelas. Pilihlah topik yang merupakan hal yang khas, kemudian tentukan tujuan yang Jelas. Lalu buatlah tesi atau pengungkapan maksud.
  - Tiap unit hanya mengandung satu gagasan. Bila satu unit terdapat lebih dari satu gagasan, maka unit tersebut harus dirinci.
  - Pokok-pokok dalam kerangka karangan harus disusun secara logis, sehingga rangkaian ide atau pikiran itu tergambar jelas.
  - Harus menggunakan simbol yang konsisten
- 
- 
- 



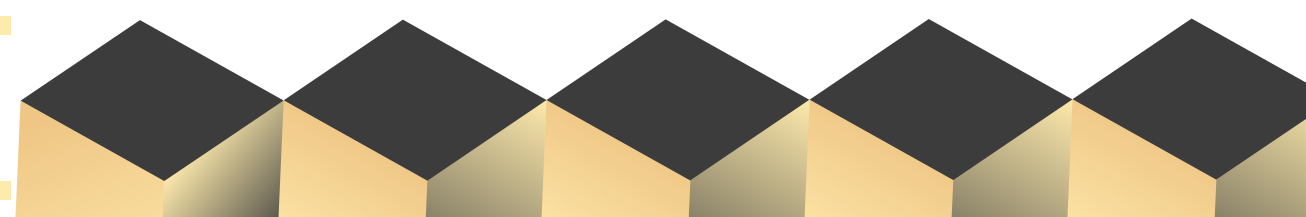


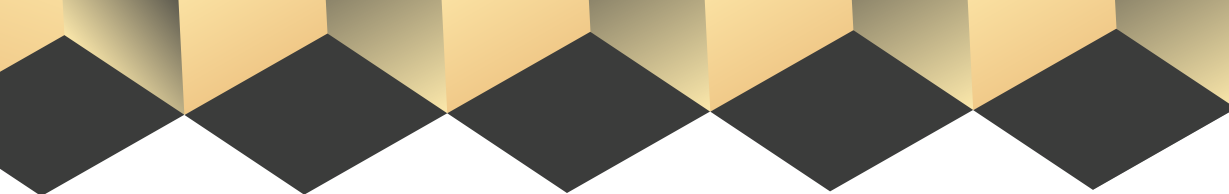
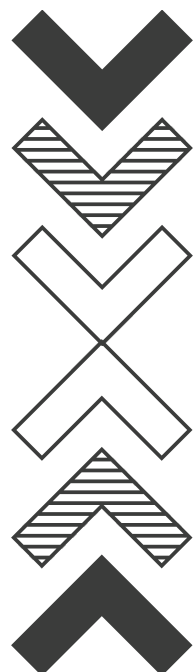
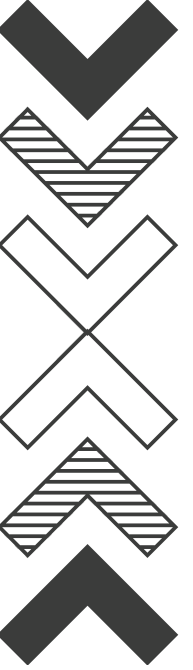
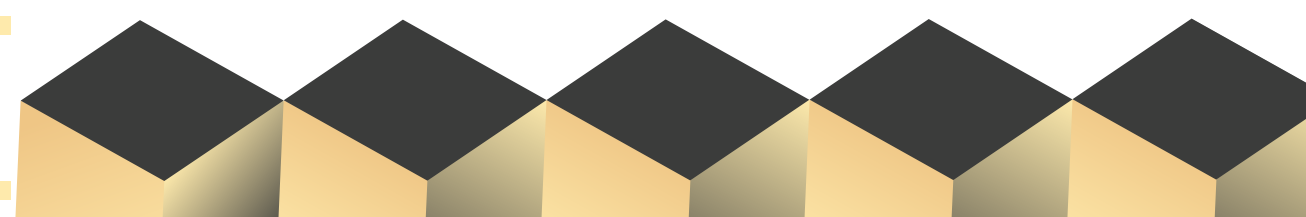
## Syarat Kerangka Karangan yang baik

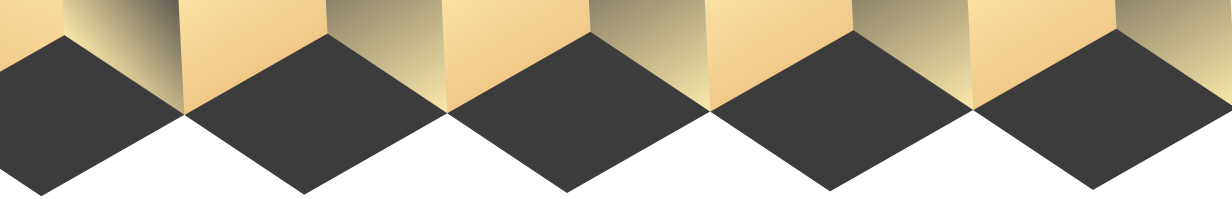
- 
- 
- a. Tesis atau pengungkapan maksud harus jelas. Pilihlah topik yang merupakan hal yang khas, kemudian tentukan tujuan yang Jelas. Lalu buatlah tesi atau pengungkapan maksud.
  - b. Tiap unit hanya mengandung satu gagasan. Bila satu unit terdapat lebih dari satu gagasan, maka unit tersebut harus dirinci.
  - c. Pokok-pokok dalam kerangka karangan harus disusun secara logis, sehingga rangkaian ide atau pikiran itu tergambar jelas.
  - d. Harus menggunakan simbol yang konsisten
- 
- 



## Fungsi dan Peran Kerangka Karangan

- a) Memudahkan pengelolaan susunan karangan agar teratur dan sistematis.
  - b) Memudahkan penulis dalam menguraikan setiap permasalahan.
  - c) Membantu menyeleksi materi yang penting maupun yang tidak penting.
  - d) Memudahkan penulis menciptakan klimaks yang berbeda-beda.
  - e) Menghindari penggarapan sebuah topik sampai dua kali atau lebih.
- 
- 
- 

- 
- 
- 
- 
- f) Sebagai pedoman untuk menentukan jenis data yang harus  
dikumpulkan
  - g) Sebagai patokan bagi penulis dalam menguraikan karangan  
secara sistematis
  - h) Memberi gambaran umum mengenai pokok yang akan  
dibahas atau di analisis dalam karangan
- 
- 



**TERIMA KASIH**

